

Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Anim Wiyana

Email: anim.wiyana@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

Eva Marin Sambo

Email: coralie_ms@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Author : Anim Wiyana. Tel./Hp.082188959416

Email: anim.wiyana@stiem-bongaya.ac.id

*Received: 22 Januari 2022, Revised: 27 Januari 2022, Accepted: 29 Januari 2022,
Published : 28 Februari 2022*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Dewan perwakilan rakyat daerah Kabupaten Gowa. Pengumpulan data menggunakan data Primer yang diperoleh dari 45 orang anggota DPRD kabupaten Gowa dengan menggunakan tehnik sampling jenuh. Populasi penelitian ini adalah 45 anggota DPRD Kabupaten Gowa. Hasil data telah diuji instrument Penelitian, uji asumsi klasik dan metode analisis data menggunakan Tehnik regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima karena penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Daerah pada DPRD Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Abstract : This study aims to determine whether the presentation and accessibility of regional financial reports affect the accountability of regional financial management at the Regional People's Representative Council of Gowa Regency. Data collection uses primary data obtained from 45 members of the DPRD Gowa Regency using a saturated sampling technique. The population of this study were 45 members of the Regional People's Representative Council of Gowa Regency.

The results of the questionnaire data have been tested by instruments, classical assumptions and methods of data analysis using multiple regression techniques. The results showed that all hypotheses were accepted because the presentation and accessibility of Regional Financial Statements had a significant positive effect on the Accountability of Regional Financial Management at the Regional Representative Council of Gowa Regency.

Keywords: *Presentation of Financial Statements, Accessibility of Regional Regional Financial Statements, Accountability of Regional Financial Management*

I. PENDAHULUAN

Kewajiban lembaga publik memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan uang publik kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (DPRD dan masyarakat luas). Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Hal tersebut harus benar-benar dapat dilaporkan dan di pertanggungjawabkan kepada masyarakat dan DPRD terkait dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai evaluasi tahun berikutnya.

Penyajian laporan keuangan daerah merupakan faktor yang penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan keuangan daerah yang konperhensif adalah salah satu alat untuk memfasilitasi terciptanya akuntabilitas publik Supardi (2017). Penyajian laporan keuangan daerah merupakan penyajian informasi keuangan pemerintah daerah yang memenuhi 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diatur dalam PP Nomor 71 tahun 2010, yaitu : (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat di bandingkan, dan (4) Dapat dipahami.

Aksesibilitas laporan keuangan daerah merupakan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan pemerintah daerah maka Pemerintah Daerah harus mampu memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada pemerintah daerah untuk mengelola dana publik. Dengan demikian dalam penelitian Fauziyah dan Handayani (2017), pemerintah daerah harus memenuhi : (1) keterbukaan, (2) kemudahan, dan (3) accesible. Undang – Undang Keterbukaan Informasi publik (KIP) PASAL 9 ayat 4 tahun 2008 yang berisi tentang kewajiban bagi setiap badan publik untuk menyebarkan informasi publik secara berkala, disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang dapat dipahami.

Perkembangan sektor publik menuntut pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik Fauziyah dan Handayani (2017). Temuan pada website resmi (*gowakab.go.id*) Pemerintah Kabupaten Gowa, laporan APBD dan pertanggungjawaban tahun anggaran 2016 dan 2017, laporan keuangan Pemkab Gowa dan laporan pertanggungjawaban kinerja tahun anggaran 2019 belum diunggah dalam website. Aksesibilitas laporan keuangan daerah sebagai salah satu bentuk akuntabilitas Pemkab Gowa melalui media internet belum tersaji dan belum terpublikasikan secara tepat waktu sehingga masyarakat belum dapat mengetahui atau mengakses dengan tepat waktu dan lebih mudah laporan keuangan tersebut.

II. LITERATUR REVIEW

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah sangat penting karena merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah sebagai entitas yang mengelola dan bertanggungjawab atas pengguna kekayaan daerah. Dimana masyarakat sebagai pihak yang memberikan kekuasaan kepada pemerintah berhak memperoleh informasi atas laporan keuangan daerah, sehingga hal tersebut harus benar-benar dapat dilaporkan dan di pertanggungjawabkan kepada masyarakat dan DPRD terkait dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai evaluasi tahun berikutnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah diantaranya adalah penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan daerah.

Penyajian Laporan Keuangan Daerah

Mardiasmo (2012;5) menyatakan bahwa Penyajian Laporan Keuangan daerah adalah informasi yang relevan mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi – transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. serta merupakan faktor penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dimana pemerintah daerah harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan secara lengkap, tepat waktu, jujur, Dapat diuji, Dapat dibandingkan, Sebagai tolak ukur, Bebas dari kesalahan material, Memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Dengan adanya penyajian laporan keuangan daerah yang lengkap dan tepat waktu serta memenuhi karakteristik penyajian laporan keuangan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Semakin baik penyajian laporan keuangan daerah tentu akan memperjelas pelaporan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah Fauziah dan Handayani (2017). Sari (2017) yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1. Penyajian Laporan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Aksesibilitas Laporan Keuangan

Kurniawan dkk, (2017;23) aksesibilitas laporan keuangan daerah adalah kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mampu memberikan keterbukaan, kemudahan dan accessible bagi para pengguna laporan keuangan. Kemampuan untuk memberikan aksesibilitas dan tingkat pengungkapan laporan keuangan kepada *stakeholder* adalah kriteria yang menentukan tingkat

akuntabilitas keuangan daerah Somad (2016). Dengan adanya aksesibilitas yang mudah bagi para pengguna laporan keuangan maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Fauziah dan Handayani (2017) Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah memenuhi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan secara lengkap, tepat waktu, jujur, Dapat diuji, Dapat dibandingkan, Sebagai tolak ukur, Bebas dari kesalahan material, Memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Agar akuntabilitas publik terjamin, diperlukan suatu penyampaian informasi keuangan yang utuh, keterbukaan, kemudahan, ketersediaan informasi dalam laporan keuangan daerah. Subekti, dkk (2017), aksesibilitas laporan keuangan daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tetapi lain halnya dengan Indria (2019), yang menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

III. METODELOGI

Metode

Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah pengguna eksternal laporan keuangan (pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan) Pemerintah di Daerah Kabupaten Gowa, yang dalam hal ini populasi yang dituju oleh peneliti adalah DPRD yang berjumlah sebanyak 45 anggota. Pada penelitian ini analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah) terhadap variabel terikat (Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah).

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-,364	,127
Penyajian Laporan Keuangan Daerah	,349	,098
Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah	,768	,089

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel berikut:

HASIL UJI PARSIAL (UJI – T)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2,861	,007
	Penyajian Laporan Keuangan Daerah	3,569	,001
	Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah	8,626	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penyajian laporan keuangan daerah maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Artinya pemerintah daerah menyajikan laporan keuangan dengan baik, benar, dan memuat informasi yang utuh sehingga memberikan kejelasan dalam pengelolaan keuangan, karena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada, disajikan dengan lengkap, jujur dan tepat waktu. Maka pemerintah mempertanggungjawabkannya dengan baik serta mengurangi kelalaian dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziyah dan Handayani, (2017) yang juga membuktikan bahwa Penyajian Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik aksesibilitas laporan keuangan daerah maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Artinya dengan adanya ketersediaan informasi dan pengungkapan atas laporan keuangan daerah, mempermudah pengguna dalam mengakses laporan keuangan yang diberikan oleh pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerahnya. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan koreksi atau masukan bagi pemerintah daerah. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Arifanny, dkk (2017) yang juga membuktikan bahwa Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Penyajian Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Keterbatasan dan saran

Untuk semakin mengembangkan variabel penelitian, sampel penelitian dan ilmu pengetahuan akuntansi bidang akuntansi sektor publik yang erat kaitannya dengan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah seperti Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pemahaman Akuntansi dan Keuangan Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Heywood, (2014). *Sistem Perpolitikan dan Demokrasi, Alih Bahasa, Jakarta, Grasindo.*
- Bastian, Indra (2011). *Sistem Akuntansi Sektor Publik, penerbit salemba empat Jakarta*
- Erlina dan Omar Sakti Rambe, (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 dan Pemendagri No. 64 Tahun 2013. Salemba Empat Jakarta.*
- Fauziyah, Miftahul Reza dan Nur Handayani (2017). *Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, No 6 ISSN : 2460-0585.*
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS. Edisi 8. BP: Universitas Diponegoro, Semarang.*

- Guasmin dan Dasa Febrianti (2019), “*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*”.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, (2014). *Akuntansi Sektor Publik, Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi 2 Jakarta: Penerbit Salemba.*
- Indria, Nabila Ayu, (2018). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*
- Kartikahadi, Hans dkk (2016). *Akuntansi Keuangan Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat*
- Kurniawan, Harry, dkk, (2017). *Perancang Aksesibilitas Untuk Fasilitas Publik. Penerbit Gadjah Mada University Press*
- Kurniawan, Dika dan Sri rahayu, (2019). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Vol.6, No. 1 ISSN : 2355-9357*
- Kuncoro, Mundrajat. (2014). *Metode Ris et Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis. Edisi ke-4. Jakarta. Penerbit Erlangga.*
- Kauseri, dan Supranto. (2012). *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan. Yogyakarta.*
- Magdalena, Maria dan Hesti Kurniawan, (2016). “*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi SKPD Kabupaten Jember)*”.
- Mahmudi, (2015). *Manajemen kinerja sektor publik. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.*
- Mahmudi, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah . Yogyakarta UPP STIM YKPN*
- Malaum, Indryani dkk (2018), “*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Terhadap Pengguna Informasi Keuangan*”
- Mardiasmo. (2016). *Serial Otonomi Daerah: Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah ANDI : Yogyakarta*
- Mardiasmo (2012). *Analisis Pembuktian Laporan Keuangan Atas Penyajian Laporan Keuangan, Penerbit ANDI*
- Mardiasmo. (2011). *Akuntansi Sektor Publi, Yogyakarta : Penerbit ANDI*
- Nordiawan, Dedi, (2011). *Akuntansi Pemerintahan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta*
- Nordiawan, Dedi dan Ayuningtyas Hertianti , (2018). *Akuntansi Sektor Publik. Salemba Empat*
- Nurlaili, (2016). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPD Kabupaten Bengkalis)*
- Pemendagri No 3 Tahun 2017 *tentang pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi Kemendagri dan Pemerintah Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- PP Nomor 71 tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Soraja Mediatama, Jakarta*
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 1 Alinea 10 *Tentang Penyajian Laporan Keuangan*
- Perundang – Undangan PASAL 9 ayat 4 tahun 2008 *Tentang Keterbukaan Informasi publik (KIP)*
- Ramadhan, Yesi dkk (2019), “*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Pengguna Informasi*”.

- Rosalin, Faristina, (2011). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timelines Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Sari, Embun Widya, (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu*
- Siregar, (2011). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi askara.
- Somad, Abdus (2016), “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi SKPD Kota Malang).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. ISSN 2337-56XX”.
- Subekti, dkk (2017). *Kualitas Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supardi, (2017). “*JOM Fekon, Vol. 4 No. 1* “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Sijunjung)”.
- Supriyadi, (2017). *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintahan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sujarweni, V Wiranata. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press www.gowakab.go.id. Pada hari Jumat, 14 Februari 2020, Pukul 15.00.
- Yusrianti dkk. (2013). The Effect Of Regional Balance Sheet Disclosures And Accesibility Financial Statements On The Accountability Of Regional Financial Management In Palembang City. The 14th Four Annual Conference Penang Malaysia.